

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada *Driver* di PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk di Kota Samarinda. GoTo merupakan perusahaan teknologi asal Indonesia yang melayani masyarakat melalui angkutan jasa ojek yang tersedia di berbagai kota salah satunya di Samarinda dan kantor PT. GoTo cabang Samarinda ini beralamat di Jl. Mulawarman No. 107 Samarinda.

B. Jenis Penelitian

Jenis pada data penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut (Sandhu and Sodik, 2015) Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pada saat melakukan penelitian. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak menuntut adanya penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan pada hasilnya. Pada penelitian kuantitatif, dalam mengukur data dan statistic objektif dilakukan dengan perhitungan secara ilmiah yang berasal dari sampel responden seperti masyarakat atau karyawan yang bersedia menjawab sejumlah pertanyaan tentang beberapa hal untuk menentukan frekuensi dan persentase tanggapan mereka

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sandhu and Sodik, 2015) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti, populasi tak hanya meliputi jumlah obyek yang diteliti, akan tetapi meliputi semua karakteristik serta sifat-sifat yang dimiliki objek tersebut. Maka, dari penjelasan tersebut, populasi pada penelitian ini adalah *Driver GoTo* di Kota Samarinda yang berjumlah 778 orang.

2. Sampel

Menurut (Sandhu and Sodik, 2015), Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang diambil menurut prosedur tertentu dan dapat mewakili populasinya. Sampel digunakan jika populasi yang diteliti besar, dan sampel yang digunakan dari populasi harus benar – benar dapat mewakili populasi yang diteliti. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Adapun sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 78 responden.

3. Teknik Pengambilan Sampel.

Menurut (Sandhu and Sodik, 2015), Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang terdapat berbagai macam teknik untuk menentukan sampel yang akan dipakai dalam penelitian. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah teknik sampling insidental. Menurut (Puspita, 2016) teknik insidental merupakan teknik pengambilan sampel yang penentuannya didasarkan pada kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan (accidental) bertemu dengan peneliti maka akan digunakan sebagai sampel.

Dalam pengambilan besarnya sampel, pada penelitian ini menggunakan tabel persentase sampling menurut Young (1999), sebagai berikut :

Besarnya Populasi	Besar Sampel
0 – 100	100%
101 – 1.000	10%
1.001 – 5.000	5%
5.001 – 10.000	3%
>10.000	1%

Sumber (Arikunto, 2006)

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Menurut (Sugiyono, 2015), definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Menurut (Sugiyono, 2015), variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Pada penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah *Reward* dan Kepuasan kerja pada *Driver* PT. GoTo Gojek Tokopedia di Kota Samarinda.

2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Menurut (Sugiyono, 2015), variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas, variabel terikat biasanya diamati variasinya sebagai hasil yang diperagakan berasal dari variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah kinerja *Driver* PT. GoTo Gojek Tokopedia di Kota Samarinda.

Tabel 3.1 Definisi Variabel Operasional

N o	Variabe l	Definisi Operasional	Indikator	Skal a
1	<i>Reward</i> (X1)	<i>Reward</i> merupakan bentuk penghargaan sebagai instrumen penting dalam merangsang antusiasme karyawan dengan cara yang positif untuk membangun partisipasi kerja dan juga untuk mencapai tujuan organisasi yang. Pemberian <i>Reward</i> juga dianggap sebagai alat untuk meningkatkan kesadaran karyawan. (Jeni <i>et al.</i> , 2020)	1.Upah 2.Insentif 3.Tunjangan (Kadarisman, 2012)	Skala Likert

2	Kepuasan Kerja (X2)	Kepuasan kerja adalah suatu perasaan yang dirasakan seseorang terhadap pekerjaannya yang dihasilkan oleh usahanya sendiri dan didukung oleh hal hal yang ada di luar dirinya, atas keadaan kerja, hasil kerja dan kerja itu sendiri. (Lijan, 2016)	1.Gaji 2.Penghargaan 3.Prosedur dan Peraturan Kerja 4.Komunikasi (Priansa, 2016)	Skala Likert
3	Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja Karyawan merupakan prestasi kerja atau hasil kerja yang dicapai karyawan baik dengan kualitas maupun kuantitas dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan. (Huseno, 2016)	1.Jumlah Pekerjaan 2.Kualitas Pekerjaan 3.Ketepatan Waktu (Wilson, 2012)	Skala Likert

E. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Menurut (Kumba, 2017) data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data utama. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data terbaru. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung dengan teknik seperti observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner.

2. Data Sekunder

Menurut (Kumba, 2017) Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada seperti buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.

F. Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Menurut (Dhian, 2018), kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang identik dengan penelitian kuantitatif karena data yang diberikan kepada informan adalah data yang terdapat jawaban secara terbuka dan tertutup. Pada penelitian ini, dilakukan survei kepada *Driver* GoTo di Kota Samarinda dengan mengisi kuisisioner online. Kuisisioner secara online dibuat dan dapat diakses dengan perangkat lunak administrasi survei berbasis web yaitu Google Formulir. Jenis pertanyaan yang ada dalam kuesioner adalah jenis pertanyaan yang dibutuhkan dalam laporan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Menurut (Dhian, 2018) Teknik analisis data adalah suatu proses atau upaya pengolahan data menjadi sebuah informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna untuk solusi pada suatu permasalahan, analisis data didapatkan dari sampel yang umumnya dibuat berdasarkan pengujian hipotesis atau dugaan.

Pada teknik analisis data pada saat menghitung hasil dari data narasumber atau responden untuk menghasilkan data kuantitatif maka diperlukan adanya penilaian dengan skala likert. Menurut (Sugiyono, 2015) Skala Likert adalah penilaian yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban pada instrumen penelitian menggunakan skala likert mempunyai gradasi seperti STS, TS, N, S DAN SS. Berikut tabel keterangan penilaian skala likert pada penelitian :

Tabel 3.2 Skala Likert

No	Keterangan	Singkatan	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju	STS	1
2.	Tidak Setuju	TS	2
3.	Netral	N	3
4.	Setuju	S	4
5.	Sangat Setuju	SS	5

Sumber: (Sugiyono, 2015)

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Menurut (Ghozali, 2016), uji validitas adalah alat untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Teknik dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas akan dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel bernilai positif, maka item pertanyaan dalam angket berkorelasi signifikan terhadap skor total (valid).
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel, maka item pertanyaan dalam angket tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (tidak valid)

b. Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2016), Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dalam peneliti ini dilakukan dengan cara pengukuran sekali saja. Pengukuran hanya dilakukan sekali dan kemudian hasilnya akan dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pernyataan. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0.6.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2016), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Uji normalitas dilakukan untuk mendapatkan keadilan dalam

uji statistik. Uji statistic yang digunakan ialah uji statistic non-parametrik Kolmogorov- Smirnov (K-S). Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Data akan berdistribusi secara normal jika signifikansi $> 0,05$

b. Uji Multikolinieritas

Menurut (Ghozali, 2016), uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi atau ketidaksamaan varian antar variabel bebas. Adanya model regresi yang mengalami korelasi antar variabel bebas dapat dilihat dari Tolerance Value lebih dari 0,10 atau sama dengan nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independennya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2016) uji heteroskedastisitas yang digunakan untuk menguji model regresi , apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain yang tetap. Jika variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen, terdapat indikasi terjadi heteroskedastisitas atau sebaliknya. Hal ini dapat dilihat dari kriteria pengujian jika nilai signifikan dari variabel independen lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas , dan jika nilai signifikansi lebih dari variabel independen kurang dari 0,05 maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Kumba, 2017) analisis regresi berganda merupakan analisis statistik yang menghubungkan antara dua variabel independen atau lebih dengan variabel dependen Y. Secara umum, rumus persamaan model regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Diketahui

$$Y = \text{Kinerja Karyawan}$$

$X_1 = Reward$

$X_2 = Kepuasan Kerja$

A = Nilai konstanta/parameter yang merupakan rata-rata nilai Y pada saat nilai X_1 dan X_2 sama dengan 0

B_1 = Nilai koefisien regresi/parameter koefisien variabel

$X_1 B_2$ = Nilai koefisien regresi/parameter koefisien variabel X_2

4. Uji Hipotesis

Menurut (Puspita, 2016) Uji hipotesis merupakan suatu prosedur yang dilakukan dalam penelitian dengan tujuan untuk dapat mengambil keputusan menerima atau menolak hipotesis yang diajukan.

a. Uji T (Parsial)

Menurut (Ghozali, 2016) Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel terikat. Pengujian parsial regresi dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat dengan variabel konstan. Pengambilan keputusan pada Uji T adalah :

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau $T \text{ hitung} < T \text{ tabel}$ berarti hipotesis tidak terbukti maka H_0 diterima H_a ditolak, bila dilakukan uji secara parsial.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$ berarti hipotesis terbukti maka H_0 ditolak dan H_a diterima, bila dilakukan uji secara parsial.

b. Koefisien Determinasi

Menurut (Ghozali, 2016) Koefisien determinasi (R_2) pada intinya mengukur jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai adjusted R_2 yang kecil atau mendekati nol berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel-variabel terikat sangat terbatas. Semakin tinggi nilai adjusted R_2 maka semakin

tinggi variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Dalam penelitian koefisien untuk mempermudah kualifikasi perhitungan maka dijabarkan sebagai berikut :

- 1) 0,00 – 0,20 yang berarti tingkat koefisien sangat rendah.
- 2) 0,20 – 0,40 yang berarti tingkat koefisien rendah.
- 3) 0,40 – 0,60 yang berarti tingkat koefisien sedang.
- 4) 0,60 – 0,80 yang berarti tingkat koefisien kuat.
- 5) 0,80 – 1,00 yang berarti tingkat koefisien sangat kuat.